

**PENGARUH KONSUMSI DAN HARGA DAGING SAPI TERHADAP  
PENDAPATAN RUMAH POTONG HEWAN SIMPANG RIMBO  
KELURAHAN KENALI BESAR KECAMATAN ALAM BARAJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**ENDANG RISKA RAHMADANI**

**NIM: 501190313**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023 M/1444**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Riska Rahmadani  
NIM : 501190313  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“PENGARUH KONSUMSI DAN HARGA DAGING SAPI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH POTONG HEWAN SIMPANG RIMBO KELURAHAN KENALI BESAR”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya). Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 12 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Endang Riska Rahmadani  
501190313

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 2023

Pembimbing I : Dr. Hansen Rusliani, S.Th.I.,M.Sh  
Pembimbing II : Achyat Budianto SE.,ME.,CAAT  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 01 Telanaipura Jambi  
36122 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudari Endang Riska Rahmadani yang berjudul "**PENGARUH KONSUMSI DAN HARGA DAGING SAPI TERHADAP PENDAPATAN RUMAH POTONG HEWAN SIMPANG RIMBO KELURAHAN KENALI BESAR KECAMATAN ALAM BARAJO**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

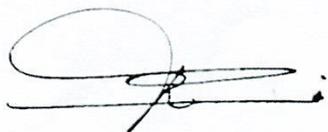
Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kehidupan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. Hansen Rusliani, S.Th. I., M. Sh**  
NIP. 198211012015031001



**Achyat Budianto, SE., ME., CAAT**  
NIDN. 2006117702



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B.245/D.V/PP.00.9/07/2023

Skripsi dengan judul “Pengaruh Konsumsi Dan Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Endang Riska Rahmadani

NIM : 501190313

Tanggal ujian skripsi : 26 Juli 2023

Nilai munaqasyah : 78,6 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

**Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D**

NIP. 198208162006042020

Penguji I

**Ahmad Syahrizal, M.E**

NIP. 192081422019031012

Pembimbing I

**Dr. Hansen Rusliani, S.Th.I., M.Sh**

NIP.198211012015031001

Penguji II

**M. Taufik Ridho, S.E., M.Sc**

NIDN. 2008091101

Pembimbing II

**Achyat Budianto SE, ME., CAAT**

NIDN. 2006117702

Sekretaris Sidang

**Saijun, SE., MM**

NIDN.2012108802

Jambi, 10 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

**Dr. A.A. Miffah, M.Ag**

NIP. 197311251996031001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: " Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu ”<sup>1</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an), Surah Al-Baqarah: 168

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbilalamin* puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, semoga kelak Rasulullah SAW memberikan safaatnya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtuaku tercinta, Ayah Abdul Manap dan Mama tercinta Sionnima. atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teruntuk adik-adiku Suci Wita Rahmadani dan Winda Wahusilama Terimakasih dan kepada kakaku tercinta yang selalu mendukung serta seluruh keluarga besar saya atas dukungan dan doanya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan kalian.

Terimakasih kepada kelas I Ekonomi Syariah angkatan 2019 UIN Sulthan thaha syaifuddin Jambi atas segala bantuan serta dukungan sehingga memberikan motivasi dan pengalaman yang terbaik selama menjadi bagian dari perjalanan saya dikampus. Terimakasih kepada sahabat saya atas segala bantuan serta dukungan sehingga dapat mempermudah dan memberitahu dalam pengerjaan skripsi. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan serta didekatkan pada jalan kebaikan dalam menggapai ridho-Nya, Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konsumsi daging sapi dan harga daging sapi terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 36 berjenis data Sekunderr. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo, yaitu variabel Harga daging sapi, sedangkan variabel lainnya yakni konsumsi daging sapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi daging sapi dan herga daging sapi. Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,411 atau 41,1% yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, memberikan pengaruh sebesar 41,1% dan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Konsumsi, Harga dan Pendapatan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of beef consumption and beef prices on the income of the Simpang Rimbo slaughterhouse. This research is a quantitative type. The samples used were 36 types of secondary data. Based on the results of the study, there was one variable that did not significantly influence the income of the Simpang Rimbo slaughterhouse, namely the price of beef, while the other variable, namely beef consumption, had a positive and significant effect on the income of the Simpang Rimbo slaughterhouse. Simultaneously there is a significant influence between beef consumption and beef price. The Adjusted R Square ( $R^2$ ) value is 0.411 or 41.1%, which means that the influence of the independent variable on the dependent variable has an effect of 41.1% and the remaining 58.9% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Consumption, Price and Income*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobil'alamin*, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Konsumsi Dan Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Hansen Rusliani, S.Th.I., M. Sh selaku pembimbing I dan Bapak Achyat Budianto SE., ME., CAAT selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA.,Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. A.A.Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Eliyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M,Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr.

Addiarrahman, S.H.I., M.S.I Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si., C.A Selaku ketua program studi Ekonomi Syariah dan Ibu Sri Rahmah, S.E., M.E selaku sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.
7. Pejabat dan Para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu ada dalam suka maupun duka sejak awal perkuliahan Silky Ikrima dan Nita Andriani . Semoga pertemanan kita selalu terjalin dengan baik.
10. Teruntuk teman terdekatku Ika Jasuma Putri sebagai patner saya, dari sekolah menengah sampai di titik perkulihan. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
11. Sahabat tercinta yang selalu ada saat senang dan sedih, May, Iti, Meliza, Sindi Sukma, kalian adalah teman masa kecil sampai sekarang dan terimakasih senantiasa memberi semangat dan dukungan serta doa, dan semoga kelak nanti kita menjadi orang yang dibutuhkan.
12. Teman-teman seperjuangan kelas I Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
13. Teman-teman seangkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UniversitasIslam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, khususnya Ekonomi Syariah 2019yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



14. Teman-teman KKN selama satu bulan, semoga kesuksesan bisa diraih untuk kedepannya.

15. Pertama untuk diri saya sendiri, terima kasih telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini sampai mampu berada di titik ini

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di perlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 12 Juni 2023  
Penulis

Endang Riska Rahmadani  
NIM: 501190313

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN</b>	
A. Landasan Teori.....	12
B. Studi Relevan .....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	33
C. Jenis dan Sumber Data .....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Populasi dan Sampel .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian .....	40
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**CURICULUM VITE**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Konsumsi Daging Ternak Tahun 2020-2022.....	2
Tabel 1.2 Harga dan pendapatan priode 2020-2022 .....	5
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Semirnov .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolneritas .....	48
Tabe; 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pemikiran .....	28
Gambar 4.1 hasil uji heterokedastisitas .....	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Rumah Potong Hewan sebagai Ibukota Provinsi, Pemerintah Kota Jambi sejak tahun 1995 telah membangun fasilitas pelayanan umum Rumah Potong Hewan (RPH) yang terdiri dari RPH Sapi atau Kerbau dan fasilitas lain yang berkaitan dengan system pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat Veteriner. Jumlah penduduk Kota Jambi pada tahun 2020 menurut BPS yaitu sebanyak (16,62%) dari jumlah penduduk Provinsi Kota Jambi (3.667.894 Jiwa) lebih banyak dan padat dibandingkan daerah tingkat II lain yang ada di Provinsi Jambi. Demikian juga pendapat rata-rata penduduk serta pertumbuhan ekonomi dari sub sector peternakan yang juga lebih tinggi

Rumah Potong Hewan Kota Jambi merupakan unit pelaksana teknis dinas pada pertanian dan peternakan, Rumah Potong hewan simpang rimbo ini mendapatkan hewan-hewan ternak sapi dari berbagai daerah tertentu, misalnya dari daerah, Tebo Bunggo, Muaro Bulian, Batang Hari dan lain-lainya, meskipun menerima banyak sapi dari berbagai daerah, Rumah Potong Hewan Simpang ini memiliki syarat tertentu untuk jual sapi seperti harus ada surat kepemilikan dan sebagainya supaya tidak terjadi kecurangan atau keraguan dari sumber tersebut. Kemudian setelah selesai transaksi jual beli sapi dan kerbau dari beberapa daerah tersebut, kemudian sapi di olah dan di potong lalu di pasarkan ke pasar Agso duo Kota Jambi, dari cara tersebut mendapatkan pendapatan dari asil jual beli sapi yang telah di potong dan di pasarkan.<sup>2</sup>

Daging sapi merupakan suatu produk dari usaha peternakan sapi potong yang tidak hanya sebagai memenuhi kebutuhan pangan hewan namun memberikan dampak secara ekonomi bagi peternak. Upaya pemenuhan kebutuhan produksi daging untuk konsumsi masyarakat di Indonesia dilakukan pemerintah dengan mencukupi kebutuhan daging tersebut.

<sup>2</sup> Dinas Peranian Kota Jambi, Rumah Potong (2020)

Daging sapi merupakan salah satu kebutuhan bahan pokok yang sangat diminati oleh hampir seluruh masyarakat khususnya Kota Jambi untuk setiap harinya.<sup>3</sup>

Permintaan akan daging sapi di pasaran yang disesuaikan dengan ketersediaan sapi potong di rumah potong hewan simpang rimbo dan juga dipengaruhi oleh adanya kegiatan ataupun acara pada hari-hari besar keagamaan . Salah satu upaya untuk meningkatkan ketersediaan sapi potong di RPH adalah dengan memanfaatkan dan meningkatkan produktivitas sapi potong yang berasal dari daerah tersebut atau bersifat lokal, selain itu ketersediaan sapi juga dipengaruhi dengan adanya pasokan sapi dari daerah pemasokan bahwa produktivitas sapi akan sangat membantu dalam menjaga produk terjual di Pasar tersebut.<sup>4</sup>

Penjualan daging sapi dan tingkat pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa diantaranya yaitu harga beli, pendapatan dan mengonsumsi daging. daging sapi masih menjadi bahan pokok yang sangat diminati oleh hampir seluruh masyarakat khususnya Kota Jambi untuk setiap harinya.merupakan salah satu produksi daging memiliki pendapatan terbesar dan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat karena nilai ekonominya yang tinggi. daging dapat menghasilkan kebutuhan yang diperlukan terutama sebagai sumber pangan yang dibutuhkan masyarakat untuk konsumsi.<sup>5</sup>

Konsumsi adalah kegiatan di mana barang atau jasa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini bergantung pada pendapatan yang diperoleh. Barang yang diproduksi oleh produsen tidak hanya tergolong barang mewah

<sup>3</sup> Isra Azis,"Pengaruh Harga Beli Pendapatan Dan Pengalaman Mengonsumsi Terhadap Jumlah Pembelian Daging" *Jurnal Agribisnis*, Vol. 2, No. 2, (2020), hlm. 58

<sup>4</sup> Surya Nur Rahmatullah dkk," Pengaruh Flukasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Pertenakan Sapi Potong Rakyat Kota Samarinda" *Jurnal Production*, Vol. 6, No. 2, (2020), hlm. 433

<sup>5</sup> Yuliana Susanti, dkk,"Pengembangan Pertenakan Sapi Potong Untuk Meningkatkan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (2014), hlm. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



dan barang tidak mewah, tetapi juga dapat dibedakan menjadi barang yang memenuhi kebutuhan pokok dan barang yang tergolong kebutuhan non pokok.<sup>6</sup> Konsumsi daging di masyarakat sangat berpengaruh pada pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang yang mengalami tidak kestabilan tingkat konsumsi pada bulan-bulan tertentu mengalami peningkatan dan penurunan konsumsi daging tersebut, maka terjadilah peningkatan penurunan pada konsumsi daging di Rumah Potong Hewan Simpan Rimbo yang dapat mempengaruhi pendapatan di RPH, jika konsumsi meningkat maka terjadilah berpengaruh peningkatan pada pendapatan RPH dan sebaliknya.

**Tabel 1.1**  
**Konsumsi daging sapi ternak tahun 2020-2022 di Kota Jambi**

Tahun	Bulan	Konsumsi Daging (kg)
2020	April	110.000 kg
	Mei	195.0000 kg
2021	Mei	146.000 kg
	Agustus	124.000 kg
2022	Maret	160.000 kg
	November	110.000 kg

*Sumber: Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi*<sup>7</sup>

Berdasarkan Tabel 1.1, pada April 2020 konsumsi daging sapi di Kota Jambi akan turun sebesar 110.000 kilogram, namun pada bulan mei tingkat konsumsi daging sapi meningkat sebesar 195.000 kilogram. Dan ternyata pada tahun 2021 tingkat konsumsi daging sapi meningkat pada bulan Mei yaitu 146.000 kilogram , dan turun pada bulan Agustus yaitu 124.000 kilogram. Kemudian pada tahun 2022, pada bulan maret tingkat konsumsi daging sapi akan meningkat sebesar 160.000 kilogram, dan pada bulan

<sup>6</sup> Soeharno, *Teori Mikro ekonomi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007), hlm. 6

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi, Direct, Desember 10, 2022.

November tingkat konsumsi daging sapi akan turun sebesar 110.000 kilogram.

Menurut Yusuf al-Qardawi, konsumsi adalah penggunaan produk halal dalam batas kewajaran untuk mewujudkan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Sejumlah syarat yang harus dipenuhi untuk konsumsi, antara lain. Mengonsumsi barang yang baik (halal), hemat dan tidak boros, menjahui hitung, serta menjahui kotoran dan najis sebagaimana firman Allah dalam Surah (Al-Baqarah: 168).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dimuka bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S Al-Baqarah [168]).<sup>8</sup>

Harga adalah jumlah uang yang harus dikeluarkan konsumen untuk membeli produk atau jasa yang memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Hara merupakan nilai atau uang diberikan pelanggan atau imbalan atas penawaran tertentu berfungsi untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.<sup>9</sup> Harga daging dipengaruhi oleh permintaan daging sapi di pasar yang disesuaikan dengan ketersediaan sapi potong di Rumah Potongan Hewan (RPH), serta kegiatan atau acara hari besar keagamaan. Harga daging sapi di Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo mengalami perubahan harga pada bulan- bulan tertentu tidak berpengaruh pada pendapatan Rumah Potong hewan simpang Rimbo karena pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo sangat berpengaruh pada tingkat dan penurunan pada tingkan konsumsi daging di masyarakat jambi tersebut<sup>10</sup>

Demikian halnya dengan penelitian yang di lakukan oleh Muh. Anshar

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an), Surah Al-Baqarah: 168

<sup>9</sup> Titin Agustin Nengsih.” Pengaruh Lokuditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islami Indek (SII)”. Vol.2, No.1, Maret 2023

<sup>10</sup> Asni Rahma,”Pengaruh Presepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Mengonsumsi Daging Sapi Kabupaten Soping Sulawesi Selatan,” *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2020), hlm. 2



yang berjudul “ *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Di Kota Bunna Kecamatan Bunna Kabupaten Bollang*”. Menurut hasilnya penelitiannya apabila pendapatan responden dan maka konsumsi daging sapi cenderung berkurang sebesar 0,500 maka konsumsi daging sapi akan naik, pada taraf signifikan 0,000 artinya secara statistik perubahan pendapatan berpengaruh nyata terhadap perubahan konsumsi daging sapi tersebut.<sup>11</sup>

Di lanjutkan pada penelitian oleh Surya Nur Rahmatullah dengan berjudul “*Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Samarinda*”. Menunjukkan hasil analisis regresi didapatkan persamaan hubungan fluktuatif harga daging terhadap pendapatan peternak sapi di kota Samarinda, diketahui bahwa fluktuasi harga daging sapi di pasar tradisional tidak berpengaruh nyata atau tidak signifikan ( $P > 0,05$ ) terhadap pendapatan peternak sapi potong rakyat di kota Samarinda yang berarti bahwa kenaikan fluktuasi harga daging sapi di pasar tradisional tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan peternak<sup>12</sup>

Permintaan daging sapi di RPH Jambi yang berlokasi di Simpang Rimbo, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo mengalami peningkatan pertumbuhan penduduk yang tajam, peningkatan pendapatan per kapita dan selera konsumen yang berubah. Secara umum, dengan meningkatnya permintaan konsumsi daging sapi, maka harga sapi dan pendapatan RPH Simpang Rimbo juga mengalami peningkatan dan penurunan pada bulan- bulan tertentu. Berikut ini Tabel konsumsi daging sapi dan harga pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kota Jambi Tahun 2020-2022.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Muh. Anshar, dkk, ” Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Kecamatan Bunna Kabupaten Bollang,” *Jurnal Scrance and Production* Vol. 36, No. 6, hlm 363

<sup>12</sup> Surya Nur Rahmatullah, dkk, ”Pengaruh Fluktuasi Daging Sapi Terhadap Pendapatan Peternakan Sapi Potong Rakyat Kota Samarinda,” *Jurnal of Livestock Science and Production*, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



**Tabel 1.2**  
**Harga Daging dan Pendapatan**  
**Rumah di Kota Jambi Pada Tahun**  
**Priode 2020-2021**

Tahun	Bulan	Harga Daging	Pendapatan
2020	April	Rp. 120.000	Rp. 13.200.000
	Mei	Rp. 130. 000	Rp. 25. 350.000
2021	Mei	Rp. 130.000	Rp. 18.980. 000
	Agustus	Rp. 120.000	Rp. 11.760. 000
2022	April	Rp. 140.000	Rp. 15. 960.0000
	Mei	Rp. 140.000	Rp. 13.200.000

*Sumber: Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi<sup>14</sup>*

Berdasarkan tabel 1.2 pada tahun 2020 terdapat penurunan dan kenaikan tingkat harga dan pendapatan, tingkat penurunan terjadi pada bulan April dengan harga Rp. 120.000/kg dan pendapatan Rp. 13.200.000. Maka terjadilah kenaikan pada Bulan Mei dengan harga Rp. 130.000/kg dan pendapatan Rp. 25.350.000. Pada tahun 2021 terdapat penurunan dan kenaikan tingkat harga dan pendapatan. Pada bulan Mei terdapat tingkat kenaikan dengan harga Rp. 130,000/kg dan pendapatan Rp. 18.980.000. Terjadilah penurunan pada bulan Agustus dengan Harga 120.000/kg dan pendapatan Rp. 11.760.000. Pada tahun 2022 terdapat penurunan dan kenaikan tingkat harga pendapatan. Pada bulan April terjadilah tingkat kenaikan harga sebesar Rp. 140.000/kg dan pendapatan sebesar Rp. 15.960.000. maka terjadilah tingkat penurunan pada bulan mei dengan harga sebesar Rp. 140.000 dan pendapatan sebesar Rp. 13.200.000.

Dari data penelitian ini menjelaskan perkembangan tingkat konsumsi dan harga pada tahun 2020-2022 dimana konsumsi daging mengalami fluktuasi yang bervariasi pada tingkat konsumsi pada tahun 2020 tingkat konsumsi terendah sebesar 30.000 kg maka terjadinya permasalahan

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi, Direct, Desember 10, 2022.



ketidakstabilan harga pada konsumsi daging sapi pada tahun 2020 yaitu sebesar 120-130 pada tahun 2021 tingkat konsumsi tertinggi sebesar 62.500 kg maka terjadinya permasalahan harga daging sapi sebesar 120-130, tingkat konsumsi pada tahun 2022 sebesar 50.000 kg mengalami ketidakstabilan harga pada tahun ini harga daging sangat meningkat dari pada 2 tahun belakang.

Ketidakstabilan harga daging sapi disetiap tahun di akibatkan oleh faktor eksternal yaitu kebutuhan manusia itu sendiri, Kemudian permasalahan pendapatan RPH simpang rimbo juga dikarenakan naiknya harga daging sapi disetiap tahun nya yang tidak menentu, dimana harga daging sapi dan tingkat konsumsi menentukan jumlah pendapatan yang di terima oleh RPH simpang rimbo.

Fenomena dari penelitian ini adalah tidak stabilnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging sapi yang tidak stabil yang berdampak pada rendahnya pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo dan harga jual daging sapi yang tidak stabil menyebabkan rendahnya pendapatan di RPH turun dari tahun ke tahun.

Berdasarkan ponomena di atas menurut Muh. Anshar yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi di Kelurahan Bunan Monggo Timur menyimpulkan bahwa konsumsi daging sapi di Kota Bunan Kabupaten Bolang Mongon Timur” adalah sebesar 3/kg, menunjukkan 3% dari standar target nasional. Yang biasanya 10.3/kg daging. Responden memiliki total pendapatan Rp. 13.070.000 dan rata-rata Rp. 3.251.591. Pendapatan berpengaruh nyata terhadap konsumsi daging sapi di Kota Bunan.<sup>15</sup>

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria promosi atau kekurangan daerah. Apabila pendapatan suatu daerah relatif rendah, maka dapat dikatakan pembangunan dan kemakmuran juga akan rendah. Kelebihan konsumsi tersebut kemudian disimpan di bank yang bertujuan untuk

<sup>15</sup> Muh Anshar, dkk, ”Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Desa Bunan Mongon,” *Jurnal Zootek*, Vol. 36, N0. 2, (2016), hlm. 363



melindungi kemajuan pendidikan dan produksi, dan sebagian juga mempengaruhi tingkat tabungan nasional. Demikian pula jika pendapatan penduduk suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kemakmuran dan kemajuan daerah tersebut juga tinggi.<sup>16</sup>

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan topik sangat penting untuk berbagai masalah ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat, dan sebaliknya ketika pendapatan menurun, pengeluaran konsumsi juga menurun. Tingkat konsumsi sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengolah pendapatan atau penghasilannya.<sup>17</sup>

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang, atau diproduksi oleh masyarakat berdasarkan aturan yang berasal dari hukum Islam. Tujuan pemerataan pendapatan masyarakat merupakan masalah yang sulit dicapai, namun pengurangan merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh penghasilan atau membayar atas pekerjaan yang dilakukan.

Alasan untuk mencapai pendapatan minimum adalah kebutuhan, sedangkan pembagian premi kekayaan didasarkan pada kecukupan taraf hidup yang bai.<sup>18</sup>

Sebagaimana dalam Surah (Al-Baqarah:29).

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّىٰ هُنَّ  
سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ □

Artinya: "Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-nya tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu." (Q.S Al-Baqarah [29]).<sup>19</sup>

<sup>16</sup> Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Kantor Bupati Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. 4, No. 7, (2019), hlm. 9

<sup>17</sup> Ibid. hlm. 10

<sup>18</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2015), hlm. 132

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an), Surah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Allah memberikan kemakmuran dan kehidupan yang nyaman, terutama kepada hamba-hambanya yang beriman dan bertakwa sebagai balasan atas perbuatan baik dan rasa syukur mereka. Sementara itu, kehidupan sempit, kemiskinan dan kelaparan sebagai azab Allah disegerakan bagi orang-orang yang menyimpang dari jalan.

Keberadaan UPTD RPH Simpang Rimbo Kota Jambi tidak luput dari persaingan yang ketat antar RPH yang ada di Jambi, dimana lokasi RPH yang strategis sangat ramai dengan kompetisi bisnis yang sama khususnya di bidang pemotongan hewan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi RPH Simpang Rimbo untuk mengetahui terkait pendapatan dan faktor penyebabnya oleh masyarakat sehingga mampu menjadi tempat yang pas untuk memberikan kepercayaan terhadap memenuhi jumlah dan minat masyarakat rumah potong hewan tersebut. RPH merupakan unit pendukung kepada pengolah pelayanan dalam pelaksana tugas teknis penunjang di wilayah operasinya. di bidang pertanian dan ketahanan pangan. Selain perumusan pertanian dan ketahanan pangan, penyiapan program penyuluhan pertanian dan pengadilan mutu serta pendistribusian benih tanaman, benih-benih ikan, ternak dan pakan ternak..<sup>20</sup>

Dari beberapa sumber penelitian masih jarang membahas mengenai pengaruh konsumsi terhadap pendapatan. Adapun penelitian Surya Lahmatuallah dkk, terkait “Pendapatan Pertenakan Sapi Potong Rakyat di Kota Samarinda” hanya dipengaruhi fluktuasi daging sapi, namun dari penelitian ini menurut pengaruh konsumsi dan harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konsumsi dan harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, dengan bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Konsumsi**

Al-Baqarah: 29

<sup>20</sup> Rumah Potong Hewan, Sejarah UPTD Rumah Potong Hewan Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

*dan Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo“*

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi permasalahan yang muncul dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tinggi Rendahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap daging sapi mempengaruhi pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo.
2. Menurun dan meningkatnya harga daging sapi tidak mempengaruhi pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo.
3. Tidak stabilnya konsumsi daging sapi pada bulan tertentu berpengaruh juga terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan di Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo.

**C. Batasan Masalah**

1. Variabel konsumsi daging sapi, dan harga daging sapi adalah sebagai variabel bebas (X) kedua hal tersebut merupakan beberapa variabel pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo sebagai variabel terikat (Y)
2. Penelitian ini hanya dilakukan priode 2020-2022
3. Penelitian ini hanya mengaji tentang bagaimana konsumsi, dan harga daging sapi dapat berpengaruh terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Apakah variabel konsumsi daging sapi berpengaruh terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo ?
2. Apakah variabel harga daging sapi berpengaruh terhadap pendapatan



Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo ?

3. Apakah variabel konsumsi dan harga daging sapi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh konsumsi daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo.
2. Mengetahui pengaruh harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo.
3. Mengetahui secara bersama-sama pengaruh konsumsi dan harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah yang khususnya mengenai. Pengaruh konsumsi dan harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo
2. Manfaat praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo untuk meningkatkan konsumsi dan harga daging sapi terhadap pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo.

#### G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan penjelasan batasan pokok permasalahan yang akan dibahas maka penelitian ini disusun dengan



sistematika sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Yang memberikan teori relevan untuk membantu menemukan pokok permasalahan yang ada pada penelitian dimulai dari hal umum kepada yang khusus.
- BAB II** : Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis, berisikan kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran, definisi operasional variabel, dan hipotesis.
- BAB III** : Metode Penelitian, berisikan kajian metode penelitian yang dipakai seperti: lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sample, dan metode pengolahan dan analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan gambar umum objek penelitian, hasil penelitian, uji dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V** : Penutup berisi, kesimpulan dan daftar pustaka



## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Teori Ekonomi Mikro / Price Theory*

Mempelajari tentang pengambilan keputusan oleh unit-unit atau pelaku ekonomi terkecil dalam membahas teori perlu disadari bahwa setiap pendekatan yang bersifat teoritis tidaklah memberi gambaran yang nyata. Teori ekonomi menggunakan model-model abstrak dalam melihat bagaimana terbentuknya sebuah harga komoditi dan bagaimana sumber daya dialokasikan. Digunakan untuk menganalisis apa saja yang terjadi akibat kebijakan pemerintah terhadap perekonomian.

Menurut Fadel Muhammad Resource, teori mikro yang terdiri dari harga yang menjelaskan antara penjual dan pembeli dimana keduanya terlibat dalam proses tawar menawar hingga mencapai kesepakatan bersama, harga berkaitan pada tingkat konsumsi semakin tinggi suatu barang maka akan meningkat harga beli dari barang tersebut dan sebaliknya.<sup>21</sup>

##### a. Pengertian Ekonomi Mikro

Ekonomi Mikro ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku konsumen dan perusahaan serta penentuan harga-harga pasar dan kuantitas faktor input, barang, dan jasa yang diperjualbelikan. Ekonomi mikro meneliti bagaimana berbagai keputusan dan perilaku tersebut mempengaruhi penawaran dan permintaan atas barang dan jasa, yang akan menentukan harga, dan bagaimana harga, pada gilirannya, menentukan penawaran dan permintaan barang dan jasa.

Di dalam ekonomi mikro menganalisa kegiatan-kegiatan dan permasalahan ekonomi dari unit-unit ekonomi individual, Ekonomi makro menganalisa keadaan keseluruhan dari kegiatan perekonomian. ekonomi makro tidak membahas kegiatan yang dilakukan oleh seorang

<sup>21</sup> Fadel Muhammad Resource, *Teori Ekonomi Mikro*, (Malang 2011)

produsen, seorang konsumen atau seorang pemilik faktor produksi, tetapi pada keseluruhan tindakan para konsumen, para pengusaha, pemerintah, lembaga-lembaga keuangan, dan negara lain serta bagaimana pengaruh tindakan-tindakan tersebut terhadap perekonomian secara keseluruhan.<sup>22</sup>

### **b. Faktor Lingkungan Ekonomi Mikro**

1. Prilaku konsumen meliputi norma, gaya hidup, dan praktik demografis dan budaya konsumen sasaran. Menjadi ikon mode industri model, yang dapat memperbaiki tren pakaian mereka hingga sasaran yang dan mempertimbangkan tren atau pilihan model pasar lokal.
2. Karyawan  
Lingkungan mikro yang paling signifikan yang sangat mempengaruhi kemajuan satu organisasi. Dalam kasus organisasi mode, penting bagi karyawan untuk mengetahui semua tren model dan mengubah pilihan konsumen.
3. Distributor  
Produsen yang bergantung pada distributor dan pemasokan bahan untuk mendistribusikan dan menjual produk mereka di pasar. Akibatnya hubungan yang baik antara manajemen pasokan dan distributor diperlukan.

### **2. Teori Konsumsi**

Tori konsumsi yang telah kita kenal sebelumnya adalah merupakan teori konsumsi yang dikemukakan oleh Keynes. Dalam teori tersebut dikemukakan bahwa besar kecilnya pengeluaran konsumsi hanya didasarkan pada besar kecilnya tingkat pendapatan masyarakat. Keynes menyatakan bahwa Teori Ekonomi Makro 51 ada pengeluaran konsumsi minimum yang harus dilakukan oleh masyarakat (Konsumsi Aotomous) dan pengeluaran konsumsi akan meningkatkan dengan bertambahnya penghasilan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Priyono Teddy Chandra, *Esensi Ekonomi Mikro*, (Taman Pondok Jati, 2016), hlm.3-4

<sup>23</sup> Ibid. hlm.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

### a. Pengertian Konsumsi

Menurut Keynes, teori konsumsi menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara pendapatan *disposable* saat ini dengan konsumsi. Dengan kata lain, jika pendapatan meningkat maka konsumsi juga meningkat dan sebaliknya.

Menurut Rahardja dan Manurung, hubungan antara pendapatan dan konsumsi sangat dipengaruhi oleh pendapatan yang dapat dibelanjakan saat ini. Ketika pendapatan yang dapat dibuang meningkat, konsumsi juga meningkat. Apalagi menurut Keynes, batas konsumsi tidak bergantung pada pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol.<sup>24</sup>

Dalam ekonomi Islam adalah pengekan moral orang untuk memenuhi konsumsinya, selain karena barang yang dikonsumsinya harus halal, seorang muslim harus peka terhadap seseorang yang dilarang oleh Islam untuk mengkonsumsi produk yang jelas-jelas tidak halal, cara minum dan makan khamari. Babi seseorang muslim hendaknya selalu mengkonsumsi sesuatu yang pasti bermanfaat, sehingga jauh dari pemborosan. Karena kesombongan tidak ada gunanya dan dilarang dalam Islam.<sup>25</sup>

Konsumsi pada dasarnya adalah mengkonsumsi sesuatu untuk memuaskan suatu kebutuhan. Dalam Islam perlu dibedakan dua jenis pengeluaran konsumsi Islam, yaitu pengeluaran Islam untuk kebutuhan dan keluarga dan pengeluaran yang semata-mata untuk mencapai akhirat. Norma konsumsi tersebut dijelaskan dalam teori konsumsi Islam berdasarkan etika konsumsi, prioritas konsumsi, kepuasan konsumsi, rasionalitas konsumen muslim dan perilaku konsumsi diri

<sup>24</sup> Reksoprayitno, *Ekonomi Makro Analisa IS-LM dan Permintaan Penawaran, Agregatif*, (Yogyakarta: Edisi, 3), hlm. 30

<sup>25</sup> Muhammad Alim, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka, 2007), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



perspektif Islam.<sup>26</sup>

Menurut Yusuf al-Qardawi, konsumsi adalah penggunaan produk halal dalam batas kewajaran untuk mewujudkan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Sejumlah syarat yang harus dipenuhi untuk konsumsi, antara lain. Mengonsumsi barang yang baik (halal), hemat dan tidak boros, menjahui hitung, serta menjahui kotoran dan najis sebagaimana firman Allah dalam Surah (Al-Baqarah: 168).<sup>27</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dimuka bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkahsetan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu” (Q.S Al-Baqarah [168]).<sup>28</sup>

#### b. Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga atau bisa dikatakan dengan keluarga. Keluarga adalah unit satuan masyarakat yang terkecil sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga biasanya terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya. Menurut Ki Hajar Dewantara, Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai satu gabungan yang hakiki, esensial, enak dan berkehendak bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggotanya.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Durkheim, keluarga adalah lembaga social hasil faktor-faktor politik, ekonomi dan lingkungan.

<sup>26</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alfa Riau Graha UNRI PRESS, 2007), hlm. 82

<sup>27</sup> Yusuf Qardhawi, *Norma Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Isani 1997), hlm. 123

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Cahaya Qur'an), Surah Al-Baqarah: 168

<sup>29</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 87

Menurut Badan Pusat Statistik Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.<sup>30</sup>

- a. Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.
- b. Rumah tangga khusus adalah orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga permasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi**

Ada dua kekuatan dari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu.<sup>31</sup>

1. Faktor Budaya

Budaya adalah sebagai hasil kreativitas manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya yang sangat menentukan bentuk perilaku dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. Contohnya seperti pergeseran budaya yang begitu cepat menuntut masyarakat untuk mengikutinya.

2. Faktor Kelas Sosial

Kelas sosial didefinisikan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari sejumlah orang yang mempunyai kedudukan yang seimbang dalam masyarakat. Dimana setiap masyarakat memiliki kelas sosial yang berbeda-beda, sehingga perilaku mereka berbeda.

---

<sup>31</sup> A. A. Anwar Prabu *Perilaku Konsumen* (Mangkunegara, 2016), hlm. 39



#### d. Indikator Konsumsi

Menurut Suparmoko, selain pendapat, ada beberapa variabel yang mempengaruhi konsumsi, antara lain:

##### 1. Selera

Konsumsi setiap individu berbeda, meskipun usiadan pendapatan individu tersebut sama, hal ini disebabkan perbedan rasa. Dari setiap individu.

##### 2. Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi seperti umur, pendidikan dan keadaan keluarga mempengaruhi pengeluaran konsummen. Penghasilan tinggi pada kelompok usia muda dan puncaknya pada usia paruh biaya dan akhirnya menurun pada usia tua.

##### 3. Kekayaan

Kekayaan seringkali secara langsung atau tidak langsung termasuk dalam fungsi agregat sebagai penentu konsumsi. Serupa dengan penemuan pendapatan Friedman, Albert Ando dan Franco Modig Liani mencatat bahwa hasil bersih dari kekayaan merupakan penentu konsumsi yang penting. Banyak ekonomi lain memasukan aset lancar sebagai bagian dari kekayaan, jadi aset lancar juga memaikan peran penting dalam mendefinisikan konsumsi.

##### 4. Keuntungan

Peningkatan modal, yaitu dengan meningkatkan pendapatan bersih

Modal, mendukung peningkatan konsumsi, sisanya, bersama dengan hilangnya modal, mengurangi konsumsi.

##### 5. Tingkat Bunga

ekonomi klasik percaya bahwa konsumsi adalah fungsi dari tingkat bunga. Secara khusus, mereka percaya bahwa tingkat bunga mendorong tabungan dan mengurangi konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## 6. Tingkat harga

Selama ini dianggap bahwa konsumsi riil merupakan fungsi dari pendapatan riil. Dengan demikian, kenaikan pendapatan nominal yang disertai kenaikan tingkat harga dalam proposi yang sama tidak mengubah konsumsi riil.

Selain faktor-faktor tersebut di atas buku lain mengatakan bahwa faktor-faktor yang menentukan jumlah konsumsi adalah (1) pendapatan siap pakai (pendapatan siap untuk dikonsumsi), (2) pendapatan tetap (pendapatan tahun ini hanya digunakan untuk konsumsi), (3) Kekayaan.<sup>32</sup>

## 2. Pengertian Harga

Menurut Kotler dan Amstrong, harga adalah sejumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa. Harga merupakan salah satu elemen pemasaran yang menghasilkan pendapatan, sedangkan elemen lainnya mewakili biaya. Harga bersifat fleksibel, sehingga dapat berubah dengan cepat. Harga juga dapat diartikan sebagai ekspresi dari sebuah nilai, dimana nilai ini berkaitan dengan kemudian penggunaan dan kualitas produk. Harga yang ditetapkan tidak boleh lebih tinggi dari harga yang ditawarkan oleh pesaing atau lebih rendah dari biaya yang dikeluarkan.<sup>33</sup>

Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong harga menjadi sesuatu yang sangat penting, artinya jika harga suatu produk terlalu mahal dapat menurunkan penjualan produk, sebaliknya jika dijual terlalu murah maka keuntungan akan berkurang. Penetapan harga oleh dilakukan penjual atau pedagang akan mempengaruhi pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh atau bahkan kerugian yang diakibatkan jika keputusan dalam penetapan harga jual tidak diperhatikan. Harga jual dapat ditentukan dengan

<sup>32</sup> Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm. 79-81

<sup>33</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 126



berbagai cara.<sup>34</sup>

Menurut Ibnu Taimiyah, naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan curang sebagian pelaku bisnis. Alasannya mungkin karena penurunan pasokan karena inefisiensi produksi, penurunan volume impor barang-barang dalam permintaan atau tekanan pasar. Oleh karena itu, ketika permintaan barang meningkat dan penawaran berkurang, harga barang tersebut meningkat. Sebaliknya, kelangkaan dan kelimpahan barang hanya bisa disebabkan oleh tindakan, atau mungkin tindakan yang tidak adil.<sup>35</sup>

#### a. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Harga

- a. Keadaan perekonomian
 

perekonomian sangat mempengaruhi tingkat harga yang berlaku, pada periode resesi. Misalnya, merupakan suatu periode dimana harga berada pada suatu tingkat yang lebih rendah .
- b. Penawaran dan permintaan
 

Pada umumnya tingkat harga yang lebih rendah akan mengakibatkan jumlah yang diminta lebih besar, sedangkan harga yang tinggi mendorong jumlah yang ditawarkan lebih besar.
- c. Elastisitas permintaan
 

Faktor lain yang dapat mempengaruhi penentuan harga adalah sifat permintaan pasar. Sebenarnya sifat penentuan pasar ini tidak hanya mempengaruhi penentuan harganya tetapi juga mempengaruhi volume yang dijual.
- d. Persaingan
 

Harga jual beberapa makanan barang sering dipengaruhi oleh keadaan persaingan yang ada. Banyaknya penjual dan pembeli ini

<sup>34</sup> Seomarsono, *Peranan Pokok Dalam Menentukan Harga Jual*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1990), hlm. 17

<sup>35</sup> Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 144



akan mempersulit penjual perseorangan untuk menjual dengan harga yang lebih tinggi kepada pembeli yang lain.

e. **Biaya Biaya.**

merupakan dasar dalam penentuan harga, sebab suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya akan mengakibatkan kerugian.<sup>36</sup>

**b. Indikator Harga**

1. Keterjangkauan harga merupakan aspek penetapan harga yang dilakukan penjual yang sesuai dengan kemampuan beli konsumen.
2. Daya saing harga merupakan penawaran harga yang diberikan oleh penjual kepada konsumen ditengah perbedaan harga dengan penjual lain dengan barang yang sama.
3. Kesesuaian harga dengan kualitas produk merupakan penempatan harga yang dilakukan oleh penjual sesuai dengan kualitas produk tersebut.
4. Kesesuaian harga dengan manfaat produk merupakan penempatan harga yang dilakukan oleh penjual sesuai dengan manfaat yang ada pada barang tersebut.

**3. Pengertian Pendapatan**

Soekartawi menjelaskan bahwa pendapatan mempengaruhi jumlah barang dikonsumsi, seiringkali terlihat bahwa dengan bertambahnya pendapatan, tidak hanya jumlah barang yang dikonsumsi yang meningkat tetapi kualitas barang tersebut juga mendapat perhatian yang wajar. Misalnya, dengan tidak adanya tambahan pendapatan, beras yang dikonsumsi berkualitas buruk, akan tetapi setelah ada tambahan pendapatan konsumsi beras meningkat.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Dharmesta dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), hlm, 242-246.

<sup>37</sup> Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2012), hlm. 132



Ada juga yang menyebutkan bahwa pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Pendapatan rumah tangga menentukan tingkat konsumsi secara relevan baik tingkat konsumsi unit kecil maupun unit besar.<sup>38</sup>

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat, hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan persoalan yang sangat penting dalam berbagai masalah ekonomi. Fakta menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat ketika pendapatan meningkat, dan sebaliknya ketika pendapatan menurun, pengeluaran konsumsi juga menurun, tingkat konsumsi sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengolah pendapatan atau penghasilannya.

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seorang konsumen maka semakin tinggi daya belinya untuk dikonsumsi sehingga permintaan terhadap barang akan meningkat. Sebaliknya, jika semakin rendah pendapatan maka semakin rendah pula daya beli konsumen, dan akhirnya permintaan terhadap barang untuk dikonsumsi juga menurun.<sup>39</sup>

Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan tergantung pada jenis pekerjaannya. Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan

<sup>38</sup> Paul A Samuelson, *Mikro Ekonomi*, (Terjemahan Jaka Wasana), Edisi XAV, (Jakarta: Erlangga,2002), hlm. 128

<sup>39</sup> Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta:Bina Grafika, 2004), hlm. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Menurut Reksoprayitno pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.<sup>40</sup>

Alasan untuk mencapai pendapatan minimum memang merupakan suatu keharusan, sedangkan pembagian denda yang kaya didasarkan pada standar hidup yang baik (nisab), diikuti hanya dengan pekerjaan dan harta pribadi (QS.Al-Baqarah: 29).<sup>41</sup>

فَسَوَّيْنَاهُنَّ إِلَى السَّمَاءِ إِلَى اسْتَوَى ثُمَّ جَمِيعًا الْأَرْضِ فِي مَّا لَكُمْ خَلْقَ الَّذِي هُوَ عَلَيْنَا شَيْءٌ بِكُلِّ وَهُوَ سَمَوَاتٍ

*Artinya: "Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."* (QS. Al-Baqarah [29]).<sup>42</sup>

Allah memberikan kemakmuran dan kehidupan yang nyamanterutama kepada hamba-hamban-Nya yang beriman dan bertakwa sebagai balasan atas perbuatan baik dan rasa syukur mereka. Meski hidup, sempit, dan kelaparan adalah azab yang disegerakan Allah kepada orang-orang yang menyimpang dari jalan.

#### a. Sumber Pendapatan

Tingkat kesejahteraan harus di tentukan berdasarkan pendapatan seseorang, karena dengan pendapatan seseorang dapat secara langsung maupun tidak langsung memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.<sup>42</sup> Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:

##### 1. Sektor Formal

Yaitu berupa pendapatan tetap berupa upah dan jumlah yang telah ditentukan.

<sup>40</sup> Dpbs dan P3EI-UII, Teks Book Ekonomi Islam, (Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2007), hlm. 159

<sup>41</sup> Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2015), hlm. 132

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Al-Qur'an, (Jakarta: Cahaya Qur'an), Surah Al-Baqarah: 2

## 2. Sektor Informal

Yaitu pendapatan dari penghasilan atau penghasilan berupa: penghasilan dari usaha, pengrajin, pekerja dan lain-lain.

## 3. Sektor Subsisten

Yaitu dari hasil usaha sendiri, tanaman, ternak, kiriman dan hadiah sebagai penghasilan yang diterima dari orang lain.<sup>43</sup>

### b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

#### 1. Kondisis dan kemampuan pedagang

Transaksi penjual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli, pihak pedagang harus dapat menyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang digunakan.

#### 2. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar kelompok pembeli, harga pasar dan ketersediaan jangkauan daya beli tergantung kepada pedagang antara kebutuhan dasar dan sumber-sumber penghasilan.

#### 3. Modal

Setiap usaha membutuhkan operasional yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagang atau membayar biaya operasional tujuan meningkatkan keuntungan.

#### 4. Kondisi Organisasi Perusahaan

Suatu perusahaan akan memilih bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada usaha kecil.

<sup>43</sup> Ummi Kalsum, "Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam," (Juni01): Hlm. 53.



### c. Indikator Pendapatan Usaha

Adapun menurut Hery (2017:57) yang memaparkan bahwa jenis pendapatan usaha terdiri atas:

#### 1. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagang, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

#### 2. Pendapatan Non Operasi

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

#### 3. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional (Operating revenue) adalah pendapatan yang diterima perusahaan, yang berkaitan/berhubungan secara langsung dengan usaha pokok perusahaan tersebut.

#### 4. Pendapatan Bukan Operasional (non operating revenue)

Pendapatan Bukan Operasional (Non operating revenue) adalah pendapatan yang diterima oleh perusahaan yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan usaha pokok perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

#### 4 Studi Relevan

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Maxen A. Putong 2020. <sup>44</sup>	Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Broiler Di Kelurahan Kleak Kecamatan Malayang Manado	Kuantitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar jumlah konsumsi daging broiler di setiap rumah tangga berdasarkan tingkat pendapatan rumah tangga mengetahui pengaruh tingkat pendapatan rumah tangga terhadap konsumsi daging broiler di kelurahan Kleak Kecamatan	Penelitian ini menggunakan pengaruh pendapatan rumah tangga konsumsi broiler Penelitian menggunakan variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap konsumsi daging broiler pada rumah tangga dengan menggunakan variabel x dan y

<sup>44</sup> Maxen A Putong, "Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Broiler Kelurahan Kleak Kecamatan Malayang Manado," *Jurnal Zootec*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm. 3

			Malalayang Manado	
Surya Nur Rahmatullah 2022. <sup>45</sup>	Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Pertenakan Sapi Potong Rakyat di Kota Samarinda	Kuantitatif	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara fluktuasi harga daging sapi terhadap pendapatan peternak sapi di kota Samarinda. Metode penentuan jumlah responden peternak dan lokasi pengambilan sampel ditentukan	Penelitian ini menggunakan fluktuasi harga daging terhadap pendapatan penelitian ini menggunakan variabel fluktuasi harga daging (x) berpengaruh terhadap variabel pendapatan peternak (y) Sedangkan Penelitian saya konsumsi dan harga daging terhadap pendapatan pada penelitian ini menggunakan variabel indeviden bebas x dan y
Asni	Pengaruh	Kuantitatif	Hasil penelitian	Penelitian ini

<sup>45</sup> Surya Nur Rahmatullah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Pertenakan Sapi Potong Rakyat Kota Samarinda," *Jurnal of Livestock Science and Production*, Vol. 6, No. 2, (2022), hlm. 423

Rahmatia2020. <sup>46</sup>	Prepsi Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Daging Sapi di Kabupaten Soppeng Kuantitatif Sulawesi Selatan	ini ditemukan hubungan atau pengaruh persepsi harga secara parsial atau dapat mempengaruhi keputusan untuk membeli atau tidak membeli artinya pada tingkat harga pembeli mampu membedakan kapan waktunya untuk membeli dan kapan waktunya untuk tidak membeli, begitu juga pada kualitas produk secara parsial mampu mempengaruhi keputusan pembeli untuk	menggunakan prepsi harga dan kualitas produk penelitian menggunakan variabel persepsi harga dan kualitas produk x dan y. Sedangkan Penelitian saya konsumsi dan harga daging teradap pendapatan pada penelitian ini menggunakan variabel indeviden bebas x dan
-----------------------------	--	---	--

<sup>46</sup> Asni Rahmatia, "Pengaruh Prepsi Harga Kualitas Produk Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Daging Sapi Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan," *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 3, No. 1, (2022), hlm. 1



			memkonsumsi [membeli atau tidak membeli] artinya produk yang berkualitas dan yang tidak berkualitas mempengaruhi pembeli untuk membeli atau tidak membeli.	
Muh. Ansar 2020 <sup>47</sup>	Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Di Desa Kota Bunna Kecamatan Bunna Kabupaten BOLLANG	Kuantitatif	Hasil penelitian penelitian dapat disimpulkan bahwa Konsumsi daging sapi di Desa Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabuapten Bolaang Mongondow berpengaruh nyata terhadap konsumsi daging sapi masyarakat Desa Kotabunan	Penelitian ini pendapatan masyarakat terhadap konsumsi daging sapi di desa kota bunna kecamatan bunna kabupaten bollang penelitain ini variabel yang diukur adalah jumlah konsumsi daging sapi dan jumlah

<sup>47</sup> Muh. Anshar, dkk, "Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Kecamatan Bunna Kabupaten BOLLANG," *Jurnal Science and Production* Vol. 36, No. 6, hlm 363

Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	pendapatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. pengumpulan data menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder Sedangkan penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan variabel yang berbeda, maka variabel X1 Konsumsi X2 Harga dan variabel Y adalah pendapatan.
--	---



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Khoirul Anam 2020 <sup>48</sup>	Pengaruh Pendapatan dan pendidikan terhadap konsumsi daging sapi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini bertujuan mengetahui pola konsumsi daging sapi dan mengetahui pengaruh faktor pendapatan dan pendidikan terhadap pola konsumsi daging sapi di Desa Japan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, wawancara dengan menyebarkan kuesioner.	Penelitian ini menggunakan pendapatan dan pendidikan terhadap konsumsi daging sapi. Penelitian ini secara persial variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi daging sapi menggunakan variabel x dan y
---------------------------------	--	-------------	---	--

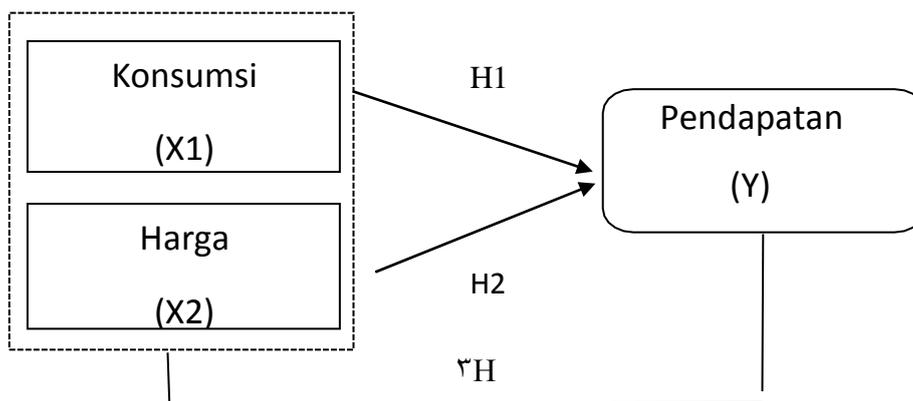
<sup>48</sup> Khoirul Annam, "Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Daging Sapi," *Jurnal Agribisnis Unimas*, Vol. 4, No. 1, (2020), hm. 2



### 3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Dalam penelitian ini pengaruh tingkat pendapatan menentukan pengaruh variabel konsumsi dan harga terhadap pendapatan.

Gambar 2.1



Keterangan:

————— : Garis secara Tegas

—————▶ : Garis secara parsial

### 4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi sementara tentang masalah penelitian yang diuji kebenarannya. Hipotesis juga merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian disajikan dalam bentuk pertanyaan.

Dengan rumusan masalah dan tujuannya, peneliti mengembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga daging konsumsi mempengaruhi pendapatan RPH Simpang Rimbo.

H2 : Diduga harga daging berpengaruh terhadap pendapatan RPH Simpang Rimbo.

H3 : Diduga konsumsi dan harga mempengaruhi pendapatan RPH Simpang

Rimbo.

### 1. Hipotesis Statistik

Ha : Diduga konsumsi daging sapi berpengaruh positif terhadap RPH Simpang Rimbo.

Ho : Diduga konsumsi daging sapi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan RPH Simpang Rimbo.

Ha : Diduga harga daging sapi berpengaruh terhadap RPH Simpang Rimbo.

Ho : Diduga Pendapatan harga daging sapi tidak berpengaruh positif terhadap RPH Simpang Rimbo.

Ha : Diduga Konsumsi dan harga daging sapi mempengaruhi pendapatan RPH Simpang Rimbo.

Ho : Diduga Konsumsi dan harga daging sapi tidak mempengaruhi pendapatan RPH Simpang Rimbo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam Penelitian ini. Tergolong penelitian kuantitatif karena digunakan data numerik untuk menganalisis materi, yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistik. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada informasi yang diperoleh perusahaan, baik dari kuesioner, wawancara, observasi dan analisis data pendukung dokumen.<sup>49</sup>

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memverifikasi hipotesis yang diberikan.<sup>50</sup>

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) Simpang Rimbo, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo. Waktu pelaksanaan penelitian adalah setelah seminar proposal.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara. Data yang sudah ada, sudah diolah dan dikumpulkan, dan data ini tersedia dalam bentuk buku, hurnal, artikel dan lainnya. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi buku dan hasil dari peneliti sebelumnya yang mendukung kelancaran penyelesaian penelitian ini, yaitu bersumber Rumah Poting Hewan Simpang Rimbo

<sup>49</sup> Teguh Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 136

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 37

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek yang menjadi wilayah generalisasi pada wilayah dan waktu tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diamati/diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan subyek penelitian<sup>51</sup> Populasi wilayah generalisasi yang tersedia atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa ataupun yang menjadi objek dan survie kita. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah laporan pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kecamatan Kenali Besar, Kelurahan Alam Barajo.<sup>52</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristik yang diambil untuk penelitian, dan dari temuan tersebut digunakan sebagai perwakilan dari populasi keseluruhan. Sampel dapat direpresentasikan sebagian bagian dari populasi yang diperoleh dengan teknik tertentu untuk diteliti, dan digeneralisasikan ke populasi sasaran. Pada penelitian ini adalah pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo Kecamatan Kenali Besar Kelurahan Alam Barajo pada sebanyak 36 data selama periode 2020-2022.<sup>53</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui oleh peneliti melalui perantara dan disimpan oleh pihak lain. Metode pengumpulan data diperoleh melalui dokumen, karena materi

<sup>51</sup> Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri. 2022. Statistika Deskriptif Dengan Program R. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 127

<sup>53</sup> Surya dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif, n d (Jakarta 2019 ) hlm, 150*

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan RPH Simpang Rimbo periode 2020-2022. Sumbernya adalah pertanyaan langsung ke Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data:

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, , uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas.

#### a). Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah s data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual atau residual normal. Salah satu cara untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji *Kolmogrov Sminov* yang termasuk dalam program SPSS. Suatu distribusi data dapat dikatakan normal jika apabila signifikan  $> 0,05$ .<sup>54</sup>

#### b) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota pengamatan yang diurukan berdasarkan waktu dan tempat, Tujuan uji autokorelasi dalam karya ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara kesalahan penanggung periode t-1 periode sebelumnya dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada aoutokoreasi, model regresi yang baik seharusnya tidak ada autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena adanya pengamatan berurutan yang berkorelasi. Tes *Durbi Watson* (tes DW) digunakan dalam metode pengujian.

Hipotesis yang akan di uji adalah.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Universitas Ponorogo, 2018), hlm. 92

<sup>55</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm. 159

- 1).  $H_0$  : non-autokorelasi atau tidak adanya autokorelasi, baik positif maupun atau negatif.
- 2).  $H_a$  : ada autokorelasi positif dan negatif.<sup>56</sup>

c). Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah model regresi memiliki pertidaksamaan varians dengan residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Suatu bentuk pengujian yang digunakan dalam metode data atau metode dispersi, jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>57</sup>

d). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada dasarnya multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna (deteksi sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Jika multikolinearitas terjadi, jika kolinearitas sempurna (koefisien korelasi antar variabel independen =1), maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan standard error tidak terhingga pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF dan melihat nilai tolerance jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance minimal 0,1 menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>58</sup>

<sup>56</sup> Ibid. hlm. 59

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 137

<sup>58</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPM, 2004), hlm. 98



## e). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Pada dasarnya multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna (indrtifikasi yang sempurna antara beberapa atau semua variabel bebas. Bila terjadi multikolinearitas, jika terjadi kolinier sempurna (koefisien korelasi antar variabel bebas = 1), maka koefisien regresi variabel bebas tidak dapat di tentukan. Dan standar erorr tidak. tidak jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai tolerance minimal dari 0,1 berarti tidak ada masalah multikolinearitas.<sup>59</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi merupakan salah satu metode statistika yang dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon. Secara umum, model regresi linier yang sering digunakan dapat dibagi dalam dua model yaitu Regresi Linear Berganda dapat dilihat aplikasinya di Nengsih, Arsa, & Putri tahun 2021<sup>60</sup>, Nengsih, Hamzah, & Anisah Olida tahun 2021<sup>61</sup>, Nengsih, Minarsi, & Ismail tahun 2021<sup>62</sup>, dan Nengsih & Fani pada tahun 2021<sup>63</sup>, dan Regresi Partial Least Square (PLS) yang dapat dilihat pada Nengsih dkk pada tahun 2019<sup>64</sup> yang di dapat dikembangkan menjadi metode SEM

<sup>59</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Universitas Ponorogo, 2018), hlm. 98

<sup>60</sup> Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi. 2021. *Journal of Business and Banking*, Vol 11 No.1

<sup>61</sup> Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Anisah Olida. 2021. Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya. *Al-Mashrafiyah*, Vol 5, No 2

<sup>62</sup> Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsi, Muhammad Ismail, (2021), Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi, *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, Vol 6, No 2

<sup>63</sup> Titin Agustin Nengsih & Fani Kurniawan. (2021). Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern. *Indonesia Journal Of Islamic Economics And Business*, 6(1).

<sup>64</sup> Titin Agustin Nengsih, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



(Nengsih, dkk 2021)<sup>65</sup>. Adapun model regresi yang bukan linear dan umum digunakan seperti Regresi Logistik (Nengsih, 2013<sup>66</sup> dan Nengsih, Subhan, & Juliana, 2021<sup>67</sup>). Model Regresi Linear Berganda dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik sedangkan Regresi PLS merupakan salah satu metode untuk mengatasi multikolinieritas dan ada data hilang. Ada beberapa software yang dapat digunakan dalam pengolahan data. Salah satu software yang dapat diunduh gratis di internet adalah software R. Software R digunakan untuk analisis statistika dari statistika deskriptif hingga statistika Inferensia (Nengsih, Mubarak & Sundara, 2020)<sup>68</sup>. Beberapa uji statistik regresi linear digunakan untuk menguji signifikansi korelasi antara dua variabel melalui koefisien regresinya. Seringkali persamaan regresi linier adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Diketahui :

Y = Terhadap Pendapatan

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regrasi dari Kualitas Layanan

b = Koeffisien Regrensi dari Presepsi Harga

X<sub>1</sub> = Konsumsi

X<sub>2</sub> = Harga

## G. Uji Hipotesis

### 1. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

(2019). Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18(6).

<sup>65</sup> Titin Agustin Nengsih, Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, Wisnu Uriawan. Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri. 2021. *Al Iqtishad*, 13 (1)

<sup>66</sup> Titin Agustin Nengsih. (2013). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi. *Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 13(1), 33–38.

<sup>67</sup> Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana. 2021, Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 14, No 2

<sup>68</sup> Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Vinny Yuliani Sundara. (2020). Pemograman R Dasar. *Forum Pemuda Aswaja, NTB*.



Koefisien determinasi merupakan nilai yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh semua variabel bebas (X) model terhadap variasi (kenaikan/penurunan) variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika nilai koefisien determinan adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna antara variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  yang dikoreksi dianggap 0.<sup>69</sup>

## 2. Uji Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji-t statistik pada dasarnya adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen sendiri menjelaskan variabel dependen. Uji dilakukan pada taraf signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Kriteria keputusan pengujian t:

1. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>70</sup>

## 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F adalah uji semua variabel independen secara keseluruhan dalam bersamaan suatu model. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian penting ini pada intinya adalah untuk menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu konsumsi (X1), harga (X2) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat yaitu pendapat (Y).<sup>71</sup>

Kriteria yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai *p-value* < *level of significant* sebesar 0,05

<sup>69</sup> Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan, dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 46

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 137

<sup>71</sup> Ibid. hlm. 96



- 2)  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan nilai  $p\text{-value} > level\ of\ significant$  sebesar 0.05

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Rumah Potong Hewan

Sebagai Ibukota Provinsi, Pemerintah Kota Jambi sejak tahun 1995 telah membangun fasilitas pelayanan umum Rumah Potong Hewan (RPH) yang terdiri dari RPH Sapi atau Kerbau dan fasilitas lain yang berkaitan dengan system pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat Veteriner. Jumlah penduduk Kota Jambi pada tahun 2020 menurut BPS yaitu sebanyak (16,62%) dari jumlah penduduk Provinsi Kota Jambi (3.667.894 Jiwa) lebih banyak dan padat dibandingkan daerah tingkat II lain yang ada di Provinsi Jambi. Demikian juga pendapat rata-rata penduduk serta pertumbuhan ekonomi dari sub sector peternakan yang juga lebih tinggi.<sup>72</sup>

Dalam rangka penyelenggaraan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, Pemerintah Kota Jambi telah menetapkan dan mengundang Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Dinas-dinas Daerah Kota Jambi dan Lembaran Daerah Kota Jambi Nomor 10 Tahun 2008, maka Rumah Potong Hewan Kota Jambi merupakan unit pelaksanaan teknis dinas pada dinas pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan Kota Jambi. Sedangkan tugas pokok dan fungsinya dijabarkan dengan Keputusan Walikota Jambi Nomor 15 Tahun 2009 yang mana secara teknis bertanggung jawab kepada kepala dinas pertanian, peternakan, perikanan dan kehutanan Kota Jambi.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Dinas Pertanian Kota Jambi, *Rumah Potong Hewan*, (2020).

<sup>73</sup> Dinas Pertanian Kota Jambi, *Rumah Potong Hewan*, (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## 2. Visi Misi dan Motto Rumah Potong Hewan

### Visi

“Terwujudnya Penyediaan dan Jaminan Keamanan Daging Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal (ASUH)”

### Misi

- 1) Meningkatkan kinerja dalam penyediaan daging yang ASUH dan berdaya saing dengan tetap mengutamakan persyaratan hygiene dan sanitasi teknis
- 2) Melindungi masyarakat konsumen dan sumber daya hewani melalui pengendalian pemotongan hewan betina produktif dan mendeteksi ancaman penyakit hewan menular.

### Motto

"Pelayanan Yang Berkualitas Akan Membangun Kepercayaan Dengan Totalitas”

## 3. Tujuan Rumah Potong Hewan

Berikut tujuan di bentuknya Rumah Potong Hewan:<sup>74</sup>

- a. Pengawasan dalam eangka pengamanan hasil peternakan.
- b. Pengawasan untuk pencegahan tercemarnya pangan asal hewan oleh bahaya biologis, kimiawi dan fisik.
- c. Pengawasan penjaminan penegakan kesejahteraan hewan dan pengurangan penderitaan hewan potong ketika dipotong.
- d. Pengendalian penyakit hewan menularn melalui pemeriksaan terhadap ternak yang akan dipotong (post morten dan ante morten)
- e. Mempermudah pengawasan pencegahan pemotongan sapi dan kerbau betina produktif
- f. Agar pemotongan ternak dilaksanakan menurut Syariah islam
- g. Sebagai salah satu sumber PAD (Pendapatan Asli Daerah)
- h. Sebagai tempat penyediaan daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh

<sup>74</sup> Dinas Pertanian Kota Jambi, *Rumah Potong Hewan*, (2020).

Halal)

#### 4. Pengelolaan Operasional Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Rumah

##### Potong Hewan (UPTD RPH) Kota Jambi

1. Kepala UPTD RPH : 1 Orang (PNS)
2. Kepala TU UPTD RPH : 1 Orang (PNS)
3. Dokter Hewan Pengawas : 1 Orang (Tenaga Kontrak)
4. Paramedik RPH : 2 Orang (Tenaga Kontrak)
5. Petugas Pelayanan RPH : 12 Orang (PNS dan Tenaga Kontrak)
6. Tukang Potong atau Pekerja : 10 Orang (Pekerja dari asosiasi Kota Jambi)

#### 5. Fasilitas Bangunan Rumah Potong Hewan

1. RPH Ternak Besar Sapi dan Kerbau
2. Ruang tempat pemotong sapi dan kerbau Luas bangunan: 600 m<sup>2</sup>
3. Kandang penampungan sapi eks Impor luas bangunan: 200 m<sup>2</sup>
4. Kandang penampungan kerbau eks impor luas bangunan: 160 m<sup>2</sup>
5. Kandang penampungan ternak lokal luas bangunan: 160 m<sup>2</sup>
6. Penampungan limbah padat sapi dan kerbau luas bangunan: 25 m<sup>2</sup>
7. Penampungan limbah cair luas galian; 400 m<sup>3</sup>

#### 6. RPH Ternak Babi

1. Ruang tempat pemotongan  
Luas bangunan: 200 m<sup>2</sup>
2. Kandang penampungan Ternak Babi  
Luas bangunan: 200 m<sup>2</sup>
3. Penampungan limbah  
Luas galian: 200 m<sup>2</sup>  
Kantor Luas bangunan 120 m<sup>2</sup>  
Sarana air dan penerangan
1. Listrik dan PLN
2. Air bersih (sumur bor)
3. Jalan aspal



## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan statistic parametric memiliki asumsi normalitas sebaran. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnow*. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>75</sup>

Ho : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan demikian kriteria normal dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk taraf signifikan ( $\alpha$ ) tertentu  $\alpha = 0,05$ . Apabila hasil uji menunjukkan hasil signifikan maka kriteria normalitas data adalah:

4. Taraf signifikasinya adalah  $\alpha = 0,05$
5. Jika signifikasinya yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
6. Jika signifikasinya yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Semirnov* pada tabel 4.1 berikut:

<sup>75</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Dipenegoro, 2006), 45.



Tabel 4.1

Uji Normalitas *Kolmogorov-Semirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	99.49942533
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.102
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa nilai *Kolmogorov-Semirnov*  $> 0,05$  atau  $0,07 > 0,05$  yang menyatakan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi uji asumsi normalitas.

## c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan Jika nilai  $d_u$  lebih kecil dari nilai  $d$  lebih kecil dari nilai  $4-d_u$  atau  $d_u < d < 4-d_u$  maka tidak terdapat autokorelasi.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Ibid 46

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667a	.445	.411	102.47021	2.208
a. Predictors: (Constant), Harga, Konsumsi					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Berdasarkan uji autokorelasi tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$N = 36$

$d = 2.208$

$dL = 1.354$

$dU = 1.587$

$4 - dL = 2.646$

$4 - dU = 2.413$

D

ari penjabaran hasil diatas diperoleh nilai  $dU < d < 4 - dU$  ( $1.587 < 2.208 < 2.413$ ) yang artinya tidak terdapat problem atau masalah dalam autokorelasi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

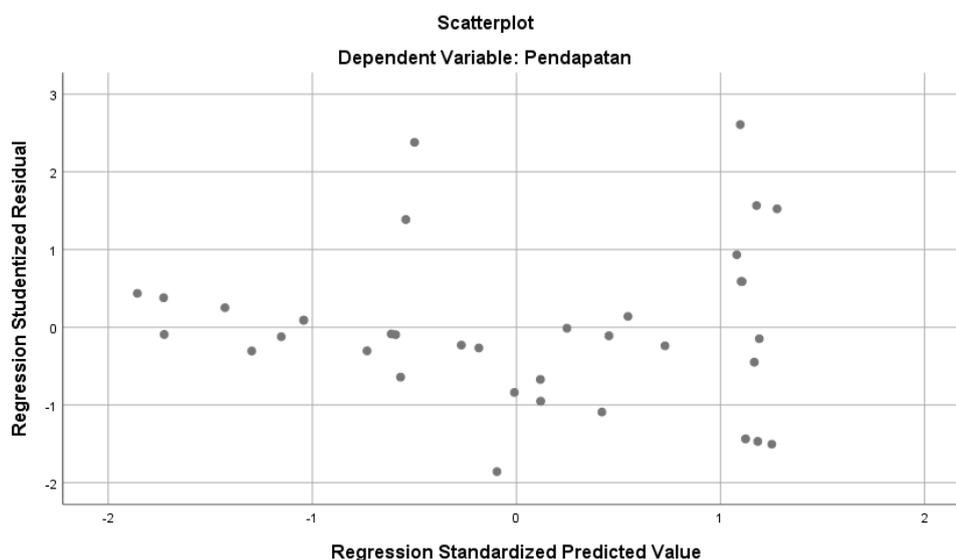
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Ghazali bahwa jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *Scatter Plot*. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2018), 67.



- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Heterokedastisitas**



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak terdapat pola yang jelas. Jika titik-titik menyebar maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi penelitian ini.

#### e. Uji Multikoloneritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan korelasi antar variabel independen, maka adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya

tidak menimbulkan masalah multikolinearitas. Metode pengujian yang paling sering digunakan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan pada VIF, yaitu jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.<sup>78</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Multikoloneritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	229.550	313.094		.733	.469		
Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000	.869	1.151
Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219	.869	1.151

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa *tolerance* pada variabel konsumsi dan harga sebesar 0,869. Dua variabel tersebut > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel konsumsi dan harga sebesar 1,151 < dari 10,00. Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel konsumsi daging, variabel harga daging dan pendapatan.

## 2. Uji Hipotesis

### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk memprediksi

<sup>78</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 45.



apakah suatu variabel dependen yang berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam satu persamaan linear. Pengujian linier berganda terhadap variabel independent yaitu konsumsi (X1), harga (X2) dan variabel dependen pendapatan (Y) diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	229.550	313.094		.733	.469
Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000
Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai  $\alpha$ ) sebesar 229.550 dan untuk variabel konsumsi (nilai  $\beta$ ) sebesar 7.642, variabel harga (nilai  $\beta$ ) -2.686. Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 229.550 + 7.642X_1 - 2.686X_2$$

1. Konstanta sebesar 229.550 menyatakan bahwa tanpa adanya relokasi tetap terbentuk sebesar 229.550%.
2. Koefisien regresi X1 sebesar 7.642 dan bertanda positif hal ini menunjukkan setiap penambahan 1% faktor variabel konsumsi maka minat pendapatan rumah potong hewan akan naik sebesar 7.642%.
3. Koefisien regresi X2 sebesar -2.686 dan bertanda negatif hal ini menunjukkan setiap peningkatan 1% faktor variabel harga. Maka pendapatan rumah potong hewan akan menurun sebesar 2.686%.

#### c. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan

koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai t pada taraf signifikansi 5%.

1. Jika nilai Sig < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X dan Y.
2. Jika nilai sig > 0,05, atau t hitung lebih < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	229.550	313.094		.733	.469
	Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000
	Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219
a. Dependent Variable: Pendapatan						
a. Dependent Variable: Minat Beli						

t tabel = t ( $\alpha$ ;n-k-1) = t (0,025 : 33)= 2.034 (t tabel)

1. Hasil uji t untuk variabel konsumsi (X1) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.195 > t_{tabel} 2.034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsumsi (X1) pendapatan rumah potong hewan (Y).
2. Hasil uji t untuk variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar,  $0.219 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1.253 < t_{tabel} 2.034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y).



**d. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan kesimpulannya dengan cara melihat, jika nilai Sig < a maka  $H_0$  ditolak sedangkan jika nilai Sig > a maka  $H_0$  diterima. Dan jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak (signifikan) sedangkan jika Fhitung < F tabel maka  $H_0$  diterima (tidak Signifikan). Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel terhadap minat beli mahasiswa.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	277624.717	2	138812.359	13.220	.000 <sup>b</sup>
Residual	346504.747	33	10500.144		
Total	624129.465	35			
a. Dependent Variable: Pendapatan					
b. Predictors: (Constant), Harga , Konsumsi					

$$F \text{ tabel} = F (k : n-k) = f (2 : 34) = 3.28$$

Berdasarkan hasil uji F diatas, tabel 4.6 maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.220 > F_{tabel}$  sebesar 3.28. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y).

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menentukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Koefesien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.411	102.47021
a. Predictors: (Constant), Harga , Konsumsi				

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,411 atau 41,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel konsumsi (X1) dan harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) memberikan pengaruh sebesar 41,1% dan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Standard Error of the Estimate adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 102.47021. Yang artinya kesalahan dalam memprediksi jumlah pendapatan rumah potong hewan sebesar 102.47021.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh Konsumsi Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo

Dalam penelitian ini konsumsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan antara variabel konsumsi (X1) terhadap pendapatan (Y) Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo. Yang menunjukkan hasil uji t sebagai berikut untuk variabel konsumsi (X1) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar



$0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.195 > t_{tabel} 2.034$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris dengan judul penelitian “Seberapa Besar Pengaruh Konsumsi Daging Sapi Di Kota Jambi Periode 2005-2019?” pada penelitian ini tidak dijelaskan berpengaruh atau tidak konsumsi terhadap pendapatan, namun pendapatan mejadi salah satu faktor-faktor yang mendukung konsumsi masyarakat terkait daging sapi. Dengan menunjukkan hasil bahwa faktor kualitas bibit ternak tidak begitu berpengaruh terhadap konsumsi daging di Kota Jambi. Persentase pertumbuhan pendapatan perkapita rata-rata sebesar 13,84%, perkembangan inflasi rata-rata sebesar 11,74%, dan perkembangan konsumsi daging sapi rata-rata sebesar 4,92%.<sup>79</sup>

Konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Barang dan jasa yang digunakan dalam proses produksi tidak termasuk konsumsi, karena barang dan jasa itu tidak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Barang dan jasa tersebut digunakan untuk memproduksi barang lain. Menurut McEachern konsumsi memiliki arti yang lebih luas yakni seluruh pembelian barang dan jasa yang siap dikonsumsi oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini kebutuhan konsumsi daging sapi dapat dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan selera atau pola konsumsi masyarakat.<sup>80</sup>

Setiap rumah tangga tidak terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup rumah tangga. Dimana tidak ada dua keluarga yang menghabiskan pendapatannya untuk konsumsi mereka dengan cara yang sama. Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya baik dalam kecenderungan yang mengarah pada unsur makanan atau non

<sup>79</sup> Abdul Haris, “Seberapa Besar Pengaruh Konsumsi Daging Sapi Di Kota Jambi Periode 2005-2019?” *Journal of Economics and Business* 6, no 2 (2022), 597.

<sup>80</sup> A McEachern William, *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*, (Jakarta: Selemba Empat, 2000). 79.



makanan. Pengeluaran konsumsi rumah tangga paling besar di makanan karena makanan merupakan hal yang paling pokok dan perlu untuk dipenuhi. Konsumsi makanan yang seimbang dalam jumlah dan jenis bahan makanan sangat diperlukan karena dalam satu jenis makanan tidak tersedia zat-zat gizi secara lengkap. Berdasarkan anjuran Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) komposisi dalam konsumsi per kapita per hari pada tingkat rumah tangga dianjurkan memiliki energi (60%), protein (15%) dan lemak.<sup>81</sup>

Sebuah rumah tangga dikatakan memiliki ketahanan pangan jika penghuninya tidak berada dalam kondisi kelaparan atau dihantui ancaman kelaparan. Seperti yang tertera dalam UU No. 18/2012 tentang Pangan. Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.<sup>82</sup>

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia terutama di Jambi dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan (daging, telur, susu). Daging banyak dimanfaatkan masyarakat karena mempunyai rasa yang enak dan kandungan zat gizi yang tinggi. Salah satu sumber daging yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat Kota Jambi adalah daging sapi karena mengandung protein yang tinggi. Protein merupakan salah satu zat gizi yang paling penting peranannya dalam pembangunan sumber daya manusia. Bersama dengan energi, kecukupan protein dapat digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi gizi masyarakat dan juga keberhasilan pemerintah dalam pembangunan pangan, pertanian, kesehatan dan sosial ekonomi secara terintegrasi.<sup>83</sup> Penjabaran

<sup>81</sup> Godam, *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Rumah Tangga*, (Jakarta: selemba Empat, 2007). 43.

<sup>82</sup> Ibid, 44.

<sup>83</sup> Meilina Waty Aritonang, "Kecenderungan Pematangan Sapi dan Kerbau Betina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



tersebut selaras dengan ayat yang ada dalam Surat An-Nahl ayat 5 tentang mengkonsumsi daging:

وَالْأَنْعَامَ خَلَقَهَا لَكُمْ فِيهَا دِفْءٌ وَمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya: “Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebahagiannya kamu makan.” (QS. An-Nahl : 5)

## 2. Pengaruh Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo

Harga daging sapi lokal di Indonesia menunjukkan harga yang terus fluktuatif, bahkan mencapai angka perbedaan yang tinggi dibandingkan beberapa Negara. Pemerintah berupaya dalam mengidentifikasi meningkatnya konsumsi daging sapi masyarakat Indonesia cukup membuka wawasan bahwa konsumsi daging sapi yang meningkat menyebabkan tingginya permintaan di pasaran dan pada akhirnya dapat mempengaruhi harga daging sapi.<sup>84</sup>

Hasil pengamatan yang penulis lakukan di Rumah Potong hewan simpang Rimbo diketahui bahwa fluktuasi harga daging sapi pada tahun 2020 dan 2021 kecuali bulan Mei mengalami fluktuasi harga yang cukup rendah di banding dengan harga daging di pasar tradisional yaitu sekitar Rp. 120.000/Kg dan pada bulan Mei mencapai hingga Rp. 130.000/Kg. Kemudian pada tahun 2022 harga daging sapi pada rumah potong hewan simpang rimbo mengalami fluktuasi harga pada bulan Januari-Maret mencapai Rp. 130.000/Kg dan bulan April-Desember mencapai Rp. 140.000/Kg. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga daging cenderung tidak stabil karena permintaan akan daging sapi di pasaran juga tidak mengalami kenaikan yang drastis kecuali pada hari-hari besar keagamaan atau kurangnya ketersediaan daging di pasaran. Hal tersebut sesuai dengan

Produktif di Provinsi Jambi” *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan* Vol 20, no 1 (2017), 167.

<sup>84</sup> Abdul Majid Dkk, “Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Peternakan sapi Potong Rakyat di Kota Samarinda” *Jurnal O Livestock* Vol 6, No 2 (2022), 438.

pendapat Pipit yang menyatakan bahwa fluktuasi harga daging dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti fenomena alam (iklim, bencana), kegagalan pasar, dan distribusi yang terhambat.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar,  $0.219 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1.253 < t_{tabel} 2.034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y). Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa harga daging sapi tidak berpengaruh nyata atau tidak signifikan terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo yang berarti bahwa harga daging sapi tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo.

Menurut Pipit nilai harga daging sapi yang rendah maupun tinggi salah satunya dikarenakan jumlah pasokan daging sapi yang kurang memadai menyebabkan kurangnya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi untuk masyarakat. Fluktuasi harga daging sapi merupakan dampak dari adanya ketidakseimbangan produksi dengan permintaan konsumen. Menurut Rusdi dan Suparta pada kondisi harga daging sapi yang mengalami fluktuasi terutama pada saat setelah terjadi kenaikan tidak akan diimbangi dengan kondisi penurunan harga terutama setelah jumlah pasokan tercukupi, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti siklus produksi yang lama, usaha peternakan yang masih bersifat sampingan sehingga tidak mampu memproduksi secara kontinu, hingga budidaya yang masih dilaksanakan secara sederhana tanpa menggunakan unsur teknologi. Selain itu, fluktuasi harga daging juga bisa dipengaruhi oleh permintaan daging masyarakat terutama terkait dengan tingkat konsumsi masyarakat pada suatu daerah dan sebaran jumlah penduduk pada suatu wilayah.<sup>85</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul

<sup>85</sup> Komalawati, "Volatilitas dan Transmisi Harga Daging Sapi di Indonesia: Studi Kasus Jakarta, Bandung Semarang dan Surabaya" *Articels Buletin Ilmiah* Vol 15, No 1 (2021),



Majid, yang mengkaji hasil analisis regresi antara fluktuasi harga daging di kota Samarinda dengan pendapatan peternak sapi potong menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan ( $P > 0,05$ ) baik dari pasar tradisional maupun dari pasar modern. Nilai fluktuasi harga daging di pasar kota Samarinda yang kecil tidak berdampak banyak terhadap pendapatan dari penjualan sapi potong yang dilakukan oleh peternak.<sup>86</sup>

### 3. Pengaruh Konsumsi dan Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo

Dalam penelitian ini konsumsi daging sapi (X1) dan harga daging sapi (X2) merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo (Y). Kesimpulan berdasarkan hasil pengujian simultan menyatakan bahwa  $H_0$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh konsumsi daging sapi (X1) dan harga daging sapi (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo (Y). Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13,220 > F_{tabel}$  sebesar 3,28. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y).

Menurut ilmu ekonomi pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitikberatkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi dan penetapan harga selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi

<sup>86</sup> Abdul Majid Dkk, "Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Peternakan sapi Potong Rakyat di Kota Samarinda" *Jurnal O Livestock* Vol 6, No 2 (2022), 432.

menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode, dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara garis besar pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.<sup>87</sup>

Terdapat dua penggolongan mengenai pendapatan, yaitu penggolongan secara luas dan secara sempit. Pendapatan secara luas menitikberatkan kepada keseluruhan kegiatan perusahaan yang menghasilkan kenaikan aktiva atau berkurangnya hutang dan dapat merubah modal pemiliknya. Keseluruhan kegiatan perusahaan itu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan lain di luar kegiatan utama. Pemfokusan kegiatan perusahaan terhadap kegiatan utama yang berakibat kepada kenaikan aktiva atau pengurangan hutang dan yang dapat merubah modal tersebut pendapatan dalam arti sempit. Dilihat dari arti sempit, untuk kenaikan ekuitas yang berasal dari transaksi periferal atau insidental pada suatu entitas dan semua transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempekerjakan entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik disebut keuntungan.<sup>88</sup>

Teori ekonomi makro menjelaskan, bahwa konsumsi tergantung dari berbagai faktor, seperti pendapatan, kebijaksanaan finansial perusahaan, distribusi pendapatan perusahaan, sikap dan harapan serta berbagai faktor lainnya. Namun kenyataan yang terlihat dalam masyarakat di Negara yang sedang berkembang seperti misalnya Indonesia, maka terlihat bahwa konsumsi dan harga yang paling berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Naik turunnya konsumsi dan fluktuasi harga tergantung dari naik turunnya pendapatan yang dalam istilah ekonomi dikenal sebagai fungsi konsumsi. Konsumsi merupakan salah satu komponen pendapatan. Fungsi konsumsi adalah sebuah fungsi yang menghubungkan permintaan

<sup>87</sup> Alma Buchori, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 123.

<sup>88</sup> Indah Fitriani, *Konsep Distribusi Pendapatan Dalam Sistem Ekonomi Islam*, (Medan: Budi Utomo Cv, 2018), 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



dan fluktuasi harga.<sup>89</sup>

Dalam hukum permintaan yang dikemukakan oleh Budiono bahwa bila harga sesuatu barang naik, maka *ceteris paribus* jumlah yang diminta konsumen akan barang turun. Dengan demikian ada pendekatan yang biasa dipakai untuk mengetahui konsumen berperilaku. Pendekatan tersebut adalah pendekatan *marginal utility* yaitu pendekatan ini bertitik tolak pada anggapan bahwa kepuasan (*utility*) setiap konsumen biasa diukur berdasarkan uang atau satuan lain.<sup>90</sup> Terkait penjelasan diatas didukung dengan ayat Al-qur'an surat Al-Imran ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ  
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ  
عِنْدَهُ ۖ حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya: “Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.” (QS: Al-Imran, 14).

Sementara hubungan antara tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi masyarakat sangat erat kaitannya yaitu masyarakat yang mempunyai tingkat pendapatan yang rendah tentu dengan sendirinya mempunyai pengeluaran konsumsi yang lebih rendah demikian pula sebaliknya yaitu bila pendapatan masyarakat besar maka peluang tingkat konsumsinya akan besar. Hal demikian menunjukkan bahwa pendapatan merupakan variabel yang sangat penting dalam menentukan besarnya konsumsi.

<sup>89</sup> P Permada, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 144.

<sup>90</sup> Budiono, *Ekonomi Internasional*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), 78.

Sejalan dengan itu Ferguson dalam Juanita (2007), bahwa pendapatan sebagai variabel tetap akan dipengaruhi oleh Jumlah Permintaan konsumsi dimana semakin besar Permintaan konsumsi maka pendapatan akan semakin besar, begitu pula sebaliknya saat permintaan konsumsi mengecil maka pendapatan akan semakin mengecil.<sup>91</sup>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<sup>91</sup> Ferguson dan Junita, "Hubungan Tiingkat Pendapatan dengan Tingkat Konsumsi Daging Sapi Masyarakat Di Kecamatan Bontonompo", *Jurnal Ekonomi Balance* Vol 11, No 1 (2015), 8.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel konsumsi (X1) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4.195 > t_{tabel} 2.034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsumsi (X1) pendapatan rumah potong hewan (Y).
2. Hasil uji t untuk variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) di peroleh nilai Signifikan sebesar,  $0.219 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} - 1.253 < t_{tabel} 2.034$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga (X2) terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y).
3. Hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13.220 > F_{tabel}$  sebesar 3.28. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel konsumsi (X1) dan variabel harga (X2) secara simultan terhadap pendapatan rumah potong hewan (Y).

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh yang mempengaruhi secara simultan pendapatan rumah potong hewan Simpang Rimbo yaitu konsumsi daging dan harga daging. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak atau implikasi kepada pihak-pihak tertentu, dimana bisa lebih memberikan kajian supaya lebih memperhatikan saat kualitas daging serta permintaan konsumsi daging serta fluktuasi harga daging.

## C. Saran

### 1. Bagi Pihak Rumah Potong Hewan Simpang Rimbo

Bagi rumah potong hewan (RPH) Simpang Rimbo agar memiliki tenaga kerja yang lebih profesional, agar tidak terjadinya daging yang haram untuk dikonsumsi, dan tempat yang bersih agar mendapatkan hasil daging yang bersih dan sehat serta menambahkan tenaga veteriner untuk memaksimalkan tugas dan fungsi rumah potong hewan (RPH) Simpang Rimbo dalam melakukan pemeriksaan sebelum pemotongan dan sesudah pemotongan agar dapat mewujudkan daging ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal).

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode lain dalam meneliti kepercayaan, persepsi risiko dan keamanan terhadap minat beli, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap responden, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia, atau jika tetap ingin menggunakan kuisisioner maka disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Quran

Al-Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama Republik Indonesia*.

### B. Buku

Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: al-Mujtahadah Press, 2014),

Eugene F, Brigham dan Joel F Houton, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 2001).

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Universitas Ponogoro, 2018).

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPEE UGM, 2000).

Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alfa Riau Graha UNRI PRESS, 2007),

Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPM, 2004).

Muhammad Alim, *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka, 2007).

Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2015).

Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008).

Riduwan H, Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015),

Robert Kurniawan, Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan, dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016).

Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017).

Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, Rajagrafindo Persada, (Jakarta 2006).

Seomarsono, *Peranan Pokok Dalam Menentukan Harga Jual*, (Jakarta: Rieneka

Cipta, 1990).

Soeharno, *Teori Mikro ekonomi*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2007).

Soekartawi, *Faktor-Faktor Produksi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).

Teguh Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Bisnis Islam*, Alih Bahasa Zainal Arifin, (Jakarta: Gema Insani, 1999).

### C. Jurnal

Asni Rahma, "Pengaruh Presepsi Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Mengkonsumsi Daging Sapi Kabupaten Soping Sulawesi Selatan," *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, (2020).

Khoirul Annam, "Pengaruh Pendapatan Dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Daging Sapi," *Jurnal Agribisnis Unimas*, Vol. 4, No. 1, (Juni 2020).

Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil Kantor Bupati Kabupaten Bireuen," *Jurnal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh*, Vol. 4, No. 7, (2019).

Maxen A Putong, "Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Daging Broiler Kelurahan Kleak Kecamatan Malayang Manado," *Jurnal Zootec*, Vol. 1, No. 2, (2020).

Muh Anshar, dkk, "Pengaruh Pendapatan Masyarakat Terhadap Konsumsi Daging Sapi Desa Bunan Mongon," *Jurnal Zootek*, Vol. 36, NO. 2, (2016).

Nanang Wirandy, "Pengaruh Harga Beli Pendapatan Dan Pengalaman Mengkonsumsi Terhadap Jumlah Pembeli Daging Sapi," *Jurnal Agribisnis Ternak Unggas*, Vol. 2, No. 2, (2020).

Sahla Hasana, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Daging Sapi

- Kota Medan,” *Jurnal Agribisnis*, Vol.1, No. 2, (2015).
- Surya Nur Rahmatullah, “Pengaruh Fluktuasi Harga Daging Sapi Terhadap Pendapatan Pertenakan Sapi Potong Rakyat Kota Samarinda,” *Jurnal of Livestock Science and Production*, Vol. 6, No. 2, (2022).
- Titin Agustin Nengsih, “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022” Vol.2, No.1 Maret (2023)
- Titin Agustin Nengsih, “Dampak Pendirian Alfamart Terhadap Kurangnya Pendapat Toko Kecil Di Kelurahan Talang Babat Kecamatan Muara Sabak Barat” Vol. 3 No. 2 Agustus 2023
- Titin Agustin Nengsih, “Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional Dan Moderen Di Bayung Lencir” Vol. 2, No. 1 (2021)
- Titin Agustin Nengsih, “Analisis Pendapatan Pedagang Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Angso Duo Kota Jambi” Vol.1, No. 2 (2022)
- Titin Agustin Nengsih, “Pengaruh Perilaku Konsumen Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslima Pada Online Shop” Vol.1, No.2, (2022)
- Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri. 2022. *Statistika Deskriptif Dengan Program R*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. *Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi*. 2021. *Journal of Business and Banking*, Vol 11 No.1
- Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Anisah Olida. 2021. *Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*. Al-Mashrafiyah, Vol 5, No 2
- Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsi, Muhammad Ismail, (2021), *Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi*, J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), Vol 6, No 2
- Titin Agustin Nengsih & Fani Kurniawan. (2021). *Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern*. *Indonesia Journal Of Islamic*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Economics And Business, 6(1).

Yuliana Susanti, dkk, "Pengembangan Pertenakan Sapi Potong Untuk Meningkatkan Perekonomian Provinsi Jawa Tengah," *Jurnal Agribisnis Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (2014).

Zulkarnain, "Analisis Konsumsi Daging Sapi Pada Tingkat Rumah Tangga Provinsi Aceh," *Jurnal Argrisep*, Vol. 2, (2015).

#### **D. Sumber Lainnya**

Rumah Potong Hewan, Sejarah UPTD Rumah Potong Hewan Kota Jambi.

Wawancara Dengan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi, Direct, Desember 10, 2022.

## LAMPIRAN 1 (DATA SEKUNDER)

Sumber: Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Jambi

Bulan (2020-2022)	X1 (Konsumsi Daging)	X2 (Harga Daging)	Y (Pendapatan)
Januari	156.kg	120.000	18.720.000
Febuari	140 kg	120.000	16.800.000
Maret	145 kg	120.000	17.400.000
April	110 kg	120.000	13.200.000
Mei	195 kg	130.000	25.350.000
Juni	150 kg	120.000	18.000.000
Juli	177 kg	120.000	21.240.000
Agustus	130 kg	120.000	15.600.000
September	135 kg	120.000	16.200.000
Oktober	125 kg	120.000	15.000.000
November	128 kg	120.000	15.360.000
Desember	138 kg	120.000	16.560.000
Januari	130 kg	120.000	15.600.000
Febuari	120 kg	120.000	14.400.000
Maret	133 kg	120.000	15.960.000
April	145 kg	120.000	17.414.000
Mei	146 kg	130.000	18.980.000
Juni	140 kg	120.000	13.800.000
Juli	98 kg	120.000	14.880.000
Agustus	124 kg	120.000	11.760.000
September	110 kg	120.000	13.200.000
Oktober	129 kg	120.000	15.480.000
November	132 kg	120.000	15.470.000
Desember	138 kg	120.000	16.800.000
Januari	120 kg	130.000	15.600.000
Febuari	114 kg	130.000	14.400.000
Maret	160 kg	130.000	15.960.000
April	144 kg	140.000	17.414.000
Mei	144 kg	140.000	18.980.000
Juni	124 kg	140.000	13.800.000
Juli	110 kg	140.000	14.880.000



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Agustus	113 kg	140.000	11.760.000
September	110 kg	140.000	13.200.000
Oktober	130 kg	140.000	15.840.000
November	114 kg	140.000	16.800.000
Desember	120 kg	140.000	16.000.000

@ Hak cipta milik UIN Suntra Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

## LAMPIRAN II (HASIL UJI)

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	99.49942533
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.102
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 <sup>c</sup>

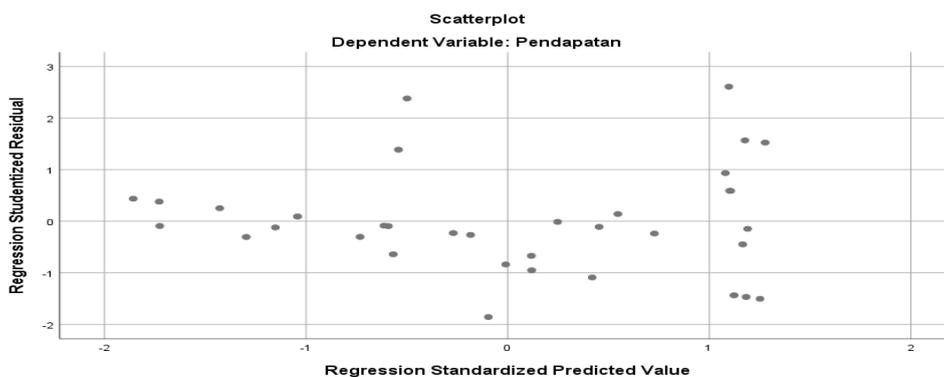
a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.411	102.47021	2.208

a. Predictors: (Constant), Harga, Konsumsi  
b. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Heterokedastisitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
- Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	229.550	313.094		.733	.469		
	Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000	.869	1.151
	Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219	.869	1.151

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Multikoloneritas

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	229.550	313.094		.733	.469
	Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000
	Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219

a. Dependent Variable: Pendapatan

### Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	229.550	313.094		.733	.469
	Konsumsi	7.642	1.822	.584	4.195	.000
	Harga	-2.686	2.143	-.174	-1.253	.219

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Dependent Variable: Minat Beli

### Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	277624.717	2	138812.359	13.220	.000 <sup>b</sup>
Residual	346504.747	33	10500.144		
Total	624129.465	35			

a. Dependent Variable: Pendapatan  
b. Predictors: (Constant), Harga , Konsumsi

### Uji T

#### Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.445	.411	102.47021

a. Predictors: (Constant), Harga , Konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## LAMPIRAN II (DOKUMENTASI)

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## RIWAYAT HIDUP



### 1. Identitas

Nama : Endang Riska Rahmadani  
Nim : 501190313  
Tempat, Tanggal Lahir : Buluh Kasab, 20 November 2001  
Alamat : Jalan Kapten Patimura, Simpang Rimbo  
Perumahan Lotus, RT 69, Ke, Kenali  
Besar  
Kec, Alam Barajo  
No HP : 083852034960  
E-mail : endangriskarahmadani20@gmail.com  
Nama Ayah : Abdul Manap  
Nama Ibu : Sion Nima

### 2. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Negeri 21/ 1 Buluh Kasab, Batang Hari	Tahun 2007-2013
2. MTS Tarbiyah Mazniyah, Kota Jambi	Tahun 2013-2016
3. SMK Revany Kota Jambi	Tahun 2017-2016
4. UIN STS Jambi	Tahun 2019- Sekarang

### 3. Pengalaman Organisasi

HMII Tahun 2019-sekarang

#### Moto Hidup :

“ Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, Tidak ada kemudahan tanpa doa”